

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metodologi penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan serta kegunaan tertentu. Menurut Sugiyono (2017:2) menjelaskan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan yang bersifat penemuan, pembuktian, dan pengembangan suatu pengetahuan sehingga hasilnya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah. Untuk pendekatan penelitian dalam proposal ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, seperti yang dikemukakan Sugiyono, (2017:2) bahwa metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang digunakan peneliti untuk mengukur tingkat kesejahteraan dalam mengukur pengaruh perkebunan jagung terhadap kesejahteraan ekonomi petani.

Metode penelitian merupakan “cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis”. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis (Nita et al., 2015).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk

menggambarkan sesuatu yang berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu. Metode deskriptif kuantitatif digunakan karena metode ini dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau mendeskripsikan suatu keadaan secara objektif.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggunakan observasi, wawancara atau angket mengenai keadaan sekarang ini, mengenai subjek yang sedang diteliti. Melalui angket dan sebagainya dapat mengumpulkan data untuk menguji hipotesis atau menjawab suatu pertanyaan. Melalui penelitian deskriptif ini peneliti akan memaparkan yang sebenarnya terjadi mengenai keadaan sekarang ini yang sedang diteliti.

Adapun tujuan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif ini adalah untuk menjelaskan suatu situasi yang hendak diteliti dengan dukungan studi kepustakaan sehingga lebih memperkuat analisa peneliti dalam membuat suatu kesimpulan. Hasil penelitian diperoleh dari perhitungan indikator-indikator variabel penelitian kemudian dipaparkan secara tertulis oleh peneliti.

### **3.2 Variabel Penelitian**

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit, dan sebagainya (Jaja Muhamad Jabar, 2019).

Sedangkan menurut Purwanto, 2019 dalam (Danuwijaya, 2023) Variabel merupakan objek penelitian yang akan diteliti nantinya akan menggambarkan suatu kondisi dari permasalahan yang akan diteliti. Variabel adalah segala sesuatu yang menjadi suatu acuan atau titik perhatian oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh suatu informasi, kemudian informasi tersebut ditarik kesimpulannya. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Produktivitas tanaman jagung di Desa Dirgahayu Kecamatan Kadipaten Kabupaten Tasikmalaya:

1. Pengolahan tanah
  2. Pengairan
  3. Bibit
  4. Pemupukan
  5. Pengendalian hama/penyakit
  6. Pengolahan pasca panen
  7. Pemasaran
- b. Pengaruh produktivitas tanaman jagung terhadap tingkat kesejahteraan ekonomi petani di Desa Dirgahayu Kecamatan Kadipaten Kabupaten Tasikmalaya:
1. Pendapatan
  2. Pendidikan
  3. Kesehatan

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **a. Populasi**

Menurut Sugiyono 2017:80 dalam (Bisma Indrawan Sanny, 2020) yang mengemukakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Pendapat lain dikemukakan oleh Arikunto 2010:173 menyatakan bahwa :”Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”.

Populasi penelitian mengacu pada semua unit analisis yang memiliki ciri-ciri identik atau mempunyai hubungan bermakna dengan isu penelitian. Pentingnya memahami tingkat dan atribut suatu populasi digarisbawahi untuk menjamin gambaran yang tepat dari kelompok tersebut dalam penelitian. Populasi penelitian mengacu pada keseluruhan individu, objek, atau peristiwa yang menjadi fokus penyelidikan. Pentingnya memiliki pemahaman yang komprehensif tentang suatu populasi terletak pada kemampuannya untuk menjamin gambaran yang tepat tentang kelompok tersebut dalam upaya penelitian, sehingga memungkinkan ekstrapolasi yang tepat atas temuan penelitian kepada masyarakat luas. Tahap awal

desain penelitian melibatkan identifikasi populasi yang sesuai, yang memainkan peran penting dalam memastikan keberhasilan penelitian dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Terkait pemahaman yang komprehensif tentang populasi penelitian, peneliti dapat merumuskan penelitian yang menunjukkan peningkatan fokus, relevansi, dan validitas, sehingga memungkinkan kontribusi besar terhadap kumpulan pengetahuan yang ada dalam bidang studi masing-masing (Primadi Candra Susanto, 2024).

Sesuai dengan permasalahan penelitian, maka yang menjadi populasi penelitian ini adalah seluruh area di Desa Dirgahayu Kecamatan Kadipaten Kabupaten Tasikmalaya sebagai daerah penghasil tanaman jagung.

**Tabel 3. 1 Populasi Penelitian**

No	Kampung	Luas Lahan (Ha)	Jumlah Kelompok Tani	Jumlah Petani (Orang)
1	Cipeusing	36	2	162
2	Palumbungan	32	1	151
3	Gekbrong	30	3	148
4	Trowek	30	2	135
5	Cilongkeang	30	1	95
6	Cijotang	22	1	81
<b>Jumlah</b>		180	10	772

(Sumber : BPP Kecamatan Kadipaten Kabupaten Tasikmalaya)

#### b. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari karakteristik dan jumlah yang dimiliki oleh populasi. Sampel yaitu sebagian individu yang dipilih dari populasi dan berperan sebagai representasi dari keseluruhan anggota populasi (Suriani et al., 2023). Pengambilan sampel dilakukan dengan dua cara yaitu pengambilan sampel secara acak atau *random sampling* dan secara tertuju atau disebut dengan *purposive sampling*.

##### 1) Sampel wilayah

Sampel wilayah yang diambil dalam penelitian ini adalah kampung yang ada di Desa Dirgahayu Kecamatan Kadipaten Kabupaten Tasikmalaya sebagai

wilayah budidaya tanaman jagung (*Zea mays L*) yaitu Kampung Cipeusing sekitar 36 Ha luas lahannya dipergunakan untuk budidaya tanaman jagung (*Zea mays L*).

## 2) Sampel penduduk

Pengambilan sampel dilakukan secara acak terhadap petani di Desa Dirgahayu Kecamatan Kadipaten Kabupaten Tasikmalaya. Pengambilan sampel dilakukan dengan dua cara, yaitu pengambilan sampel secara acak atau *random sampling* dilakukan kepada petani jagung dan pengambilan sampel secara tertuju dilakukan terhadap kepala desa dan ketua kelompok tani yang berperan dalam penanaman jagung di Desa Dirgahayu Kecamatan Kadipaten Kabupaten Tasikmalaya.

**Tabel 3. 2 Sampel Penelitian**

No	Populasi	Jumlah Populasi	Teknik Pengambilan Sampel	Jumlah Sampel
1	Petani Jagung	495	<i>Random Sampling (15%)</i>	75
2	Kepala desa	1	<i>Purposive Sampling</i>	1
3	Ketua Kelompok Tani	10	<i>Purposive Sampling</i>	10
<b>Total Responden</b>				86

(Sumber: Analisis Peneliti, 2025)

## 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utamanya adalah mendapatkan data. Tanpa adanya teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Oleh karena itu, proses pengumpulan data untuk memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan penelitian, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

- a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi geografis di Desa Dirgahayu Kecamatan Kadipaten Kabupaten Tasikmalaya.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Wawancara tidak hanya melakukan percakapan biasa, melainkan harus mengajukan pertanyaan yang dirumuskan secara tajam, halus, tepat, dan cepat.

c. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dimaksudkan untuk memperoleh ketajaman berpikir dalam rangka menganalisa permasalahan melalui penelaahan terhadap berbagai sumber tertulis melalui pendapat-pendapat para ahli yang dituangkan dalam buku dan sebagainya, juga untuk menunjang instrumen pengumpulan data dan memperdalam kajian terhadap permasalahan penelitian.

Melalui studi kepustakaan ini, dapat menunjang terhadap pemecahan permasalahan dan dijadikan acuan dalam bentuk teori dan landasan berpikir yang berisi tentang sistem kearsipan dan efektifitas pembuatan keputusan.

Disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang didukung oleh studi kepustakaan sehingga hasilnya bisa sesuai dengan pokok permasalahan dan tujuan penelitian yang diharapkan.

d. Studi Literatur

Digunakan untuk memberikan arahan dalam pengumpulan data-data yang didapatkan dengan cara mempelajari buku-buku, surat kabar, jurnal, skripsi, *browsing* internet, dan kepustakaan lainnya yang relevan.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk alat bantu yang dipilih agar mendapatkan hasil dari sebuah penelitian. Instrumen merupakan alat bantu bagi peneliti di dalam menggunakan metode pengumpulan data. Instrumen penelitian

yang diartikan sebagai alat bantu merupakan sarana yang dapat diwujudkan dalam bentuk, misalnya angket, daftar cocok atau pedoman wawancara, lembar pengamatan atau panduan pengamatan, soal tes, skala sikap, dll (Firdaus, 2010). Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen penelitian sebagai berikut:

a. Pedoman Observasi

Observasi ini dilakukan untuk pengamatan secara langsung yang dilakukan di Desa Dirgahayu Kecamatan Kadipaten Kabupaten Tasikmalaya. Data yang dikumpulkan dan dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Lokasi penelitian
2. Kondisi fisik lahan daerah penelitian
3. Penggunaan lahan
4. Demografi
5. Tingkat pendidikan petani

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data melalui wawancara secara langsung dengan responden. Wawancara dilakukan dengan pihak terkait, seperti kepala desa atau yang mewakilinya, perangkat desa, petani dan buruh tani jagung..

Pada tahap ini peneliti mengambil informasi dari berbagai narasumber dengan cara memberikan pertanyaan yang berkaitan terhadap objek yang diteliti:

1. Kepala Desa Dirgahayu
2. Petani jagung di Desa Dirgahayu
3. Ketua kelompok tani

### **3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Analisis data merupakan salah satu tahapan penting dalam penelitian. Karena fase selanjutnya setelah mengumpulkan data adalah melakukan analisis data. Teknik analisis data sangat tergantung pada masalah dan desain penelitian yang digunakan (Prasetyo, 2014).

Analisis data dilakukan dengan menggunakan klasifikasi persentase, apabila telah diperoleh maka peneliti akan mengolah data tersebut sehingga dapat bermanfaat bagi penelitian. Langkah-langkah dalam analisis pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini adalah:

- a. Menganalisis data yang didapatkan.
- b. Menyusun dan mengelompokkan data sejenis.
- c. Menyeleksi data dan memilih data yang didapatkan sesuai dengan kebutuhan.
- d. Melakukan pengolahan setiap item, dengan melihat angka jumlah responden dan angka persentase.

Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif sederhana. Teknik analisis kuantitatif sederhana yaitu teknik analisis yang digunakan untuk mengelola data kuantitatif pada instrumen angket yang diperoleh dari responden. Adapun rumus yang digunakan dalam teknik analisis kuantitatif sederhana yaitu sebagai berikut:

Rumus:

$$P = \frac{Fo}{n} \times 100$$

Keterangan:

P = Persentase setiap alternatif jawaban

Fo = Jumlah frekuensi jawaban

n = Jumlah sampel/responden

### 3.7 Langkah-langkah Penelitian

Adapun langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Tahap persiapan
  1. Menyusun rancangan
  2. Mengurus surat perizinan
  3. Menyiapkan instrumen
  4. Menyusun data yang diperlukan
- b. Tahap pengumpulan data
  1. Observasi lapangan
  2. Mengumpulkan data



### a. Waktu Penelitian

### Tabel 3. 3 Waktu Penelitian

[illegible]

	dan Analisis Data										
10.	Penyusunan Naskah Skripsi										
11.	Seminar Hasil										
12.	Sidang Skripsi										
13.	Revisi Skripsi										
14.	Penyerahan Naskah Skripsi										

(Sumber: Hasil Studi Pustaka, 2025)

**b. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini berada di Desa Dirgahayu Kecamatan Kadipaten Kabupaten Tasikmalaya.